



## **Peningkatan Kapasitas Akademik Melalui Model Pelatihan Terstruktur Pada Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA 2 dan SINTA 4**

**Reza Pahlevi Ginting<sup>1</sup>, Sujacka Retno<sup>2</sup>, Trisfayani<sup>3</sup>, Masithah Mahsa<sup>4</sup>,  
Safriandi<sup>5</sup> & Riezka Maghfirah<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia, 24355

Telp: +62 813-7618-6003

E-mail: r.p.ginting@unimal.ac.id

### **RIWAYAT ARTIKEL**

*Received: 2025-07-23*

*Revised : 2025-07-30*

*Accepted: 2025-07-31*

### **KEYWORD**

*Academic Writing Training*

*SINTA-Accredited Journals*

*Scientific Publication*

*Participatory Action Research*

*(PAR)*

*Academic Literacy*

### **KATA KUNCI**

*Pelatihan Penulisan Ilmiah*

*Jurnal Terakreditasi SINTA*

*Publikasi Akademik*

*Participatory Action Research*

*(PAR)*

*Literasi Ilmiah*

### **ABSTRACT**

*This community service program was designed to enhance the academic writing capacity of lecturers, teachers, and students in preparing scientific articles eligible for publication in SINTA 2 and 4 accredited journals. In response to the increasing demand for scientific publications as part of academic performance and graduation requirements in Indonesia, this initiative aimed to address common challenges such as lack of writing skills, limited understanding of journal requirements, and low confidence in submitting to reputable journals. The program adopted the Participatory Action Research (PAR) approach, which encourages the active participation of stakeholders in identifying problems, implementing solutions, and reflecting on outcomes. The workshop was held online and structured in three main phases: preparation, implementation, and evaluation. Preparation involved needs assessment and module development. The implementation phase included material delivery, interactive sharing sessions with experienced journal reviewers, and practical writing exercises. Participants also engaged in a simulated manuscript submission process using the Open Journal System (OJS). A total of 40 participants comprising lecturers, teachers, and students from the Universitas Malikussaleh area took part in the one-day intensive workshop. Evaluation results indicated a significant improvement in participants' knowledge and skills, with post-test scores rising and 92% reporting satisfaction, particularly with the practice-based sessions and direct feedback from facilitators. This program demonstrated that a structured, practical, and participatory training model could effectively build scientific writing competence. The integration of technical tools and active mentorship was key to bridging the gap between understanding and actual implementation. The program not only improved participants' confidence but also contributed to strengthening the culture of scientific publication among academic communities in regional Indonesia.*

### **ABSTRAK**

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas menulis ilmiah dosen, guru, dan mahasiswa dalam menyusun artikel yang layak dipublikasikan pada jurnal terakreditasi SINTA 2 dan 4. Kegiatan ini merupakan respons terhadap meningkatnya tuntutan publikasi ilmiah sebagai bagian dari penilaian kinerja akademik dan syarat kelulusan di

Indonesia. Program ini sekaligus menjadi solusi atas berbagai kendala umum seperti keterbatasan kemampuan menulis, kurangnya pemahaman terhadap ketentuan jurnal, serta rendahnya kepercayaan diri untuk mengirim artikel ke jurnal bereputasi. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang mendorong keterlibatan aktif peserta dalam mengidentifikasi masalah, melaksanakan solusi, dan melakukan refleksi terhadap hasil. Workshop dilakukan secara daring dan terbagi dalam tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi analisis kebutuhan dan penyusunan modul. Tahap pelaksanaan mencakup penyampaian materi, sesi berbagi pengalaman bersama reviewer jurnal, serta praktik penulisan artikel. Peserta juga mengikuti simulasi proses submit naskah melalui sistem Open Journal System (OJS). Sebanyak 40 peserta yang terdiri dari dosen, guru, dan mahasiswa di wilayah Universitas Malikussaleh mengikuti workshop intensif selama satu hari. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan menulis peserta. Skor post-test meningkat, dan 92% peserta menyatakan puas, terutama pada sesi praktik dan pendampingan langsung. Program ini membuktikan bahwa model pelatihan terstruktur dan partisipatif dapat secara efektif membangun kompetensi penulisan ilmiah serta memperkuat budaya publikasi di kalangan akademisi daerah.

## 1. Pendahuluan

Publikasi ilmiah berfungsi sebagai pilar fundamental dalam ekosistem akademis dan pengembangan sains. Melalui publikasi, temuan penelitian dapat didiseminasikan secara luas, membangun kredibilitas peneliti, sekaligus memfasilitasi kemajuan ilmu pengetahuan melalui kolaborasi multidisiplin. Proses peer review yang ketat menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian, sementara kuantitas dan kualitas publikasi menjadi parameter penting dalam pengembangan karier akademik. Lebih dari itu, karya tulis ilmiah berperan sebagai landasan bagi riset lanjutan dan formulasi kebijakan berbasis bukti (Fajaruddin et al., 2021).

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam ekosistem publikasi ilmiah. Sistem akses terbuka (open access) memperluas jangkauan pembaca namun menimbulkan tantangan baru terkait biaya publikasi dan maraknya jurnal predator. Fenomena "publish or perish" yang mendominasi dunia akademik kerap berdampak pada penurunan kualitas penelitian. Di sisi lain, media sosial berperan memperluas dampak penelitian melalui peningkatan visibilitas dan sitasi. Kolaborasi antara akademisi dan industri juga semakin intensif, menghasilkan publikasi dengan nilai aplikatif tinggi (Darmalaksana, 2021).

Pemerintah Indonesia melalui Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 menetapkan kewajiban publikasi bagi dosen dan mahasiswa sebagai bagian integral dari penilaian kinerja dan persyaratan akademik (Kementerian Riset,

Teknologi, 2017). Kebijakan ini bertujuan meningkatkan kapasitas penelitian nasional dan memperkuat posisi Indonesia dalam peta ilmu pengetahuan global. Bagi dosen, publikasi menjadi prasyarat kenaikan jabatan fungsional, sedangkan mahasiswa pascasarjana diwajibkan menerbitkan karya sebagai syarat kelulusan. Regulasi ini mendorong peningkatan produktivitas namun juga memunculkan berbagai tantangan implementasi.

Tekanan untuk memenuhi target publikasi kerap memicu praktik akademik yang tidak sehat, termasuk plagiarisme dan penggunaan jasa penulisan ilegal. Kendala teknis seperti keterbatasan kemampuan menulis, kesulitan memilih jurnal bereputasi, serta biaya publikasi yang tinggi menjadi penghambat utama. Peneliti dari institusi dengan sumber daya terbatas khususnya menghadapi kesulitan dalam memenuhi standar publikasi internasional. Kondisi ini memerlukan solusi sistematis untuk menjaga keseimbangan antara kuantitas dan kualitas publikasi.

Berbagai institusi pendidikan tinggi merespons tantangan ini dengan mengembangkan program pendukung yang komprehensif. Pelatihan penulisan ilmiah rutin diselenggarakan untuk meningkatkan kapasitas peneliti, dilengkapi dengan pendampingan intensif oleh pakar. Penggunaan teknologi seperti manajemen referensi digital dan alat deteksi plagiarisme menjadi standar dalam proses penulisan. Beberapa universitas bahkan menawarkan insentif finansial dan fasilitas khusus bagi peneliti yang berhasil menerbitkan di jurnal bereputasi tinggi.

Peneliti Indonesia menghadapi kesulitan spesifik dalam mempersiapkan naskah untuk jurnal terakreditasi SINTA. Pemahaman tentang struktur penulisan yang sesuai standar dan kepatuhan terhadap gaya selingkung jurnal sering menjadi kendala utama. Hambatan bahasa Inggris akademik dan kurangnya kepercayaan diri untuk submit ke jurnal bereputasi turut mempengaruhi produktivitas publikasi. Proses review yang ketat dan durasi penerbitan yang panjang juga menjadi faktor yang perlu diantisipasi (Firmansyah et al., 2020).

Pelatihan penulisan yang sukses mengintegrasikan tiga komponen utama: materi teoretis, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan. Pendekatan kolaboratif melalui diskusi kelompok dan simulasi proses review meningkatkan pemahaman peserta. Pengenalan alat bantu seperti template standar dan software khusus membantu memenuhi persyaratan teknis penulisan. Evaluasi periodik dan program tindak lanjut memastikan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan bagi peserta pelatihan (Utomo & Brata, 2022).

Untuk mengoptimalkan dampak pelatihan, diperlukan sinergi antara institusi pendidikan, peneliti, dan pengelola jurnal. Penyediaan waktu khusus untuk menulis, akses ke literatur internasional, dan pendanaan publikasi harus menjadi prioritas. Penguatan sistem pendampingan bagi peneliti pemula dan pengawasan etika yang ketat akan menjaga kualitas publikasi. Dengan pendekatan holistik ini, budaya penelitian berkualitas dapat terwujud, mendorong kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan solusi masalah nasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada dosen, guru, dan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal SINTA 2 dan 4. Melalui pemberian materi, praktik, serta pendampingan lanjutan. Mitra sasaran pada kegiatan ini adalah dosen, guru serta mahasiswa Universitas Malikussaleh.

## 2. Tinjauan Literatur

Publikasi ilmiah berfungsi sebagai tulang punggung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sekaligus menjadi indikator kinerja institusi dan individu. Sistem SINTA yang dikembangkan Kemenristekdikti menstandarisasi kualitas jurnal nasional melalui klasifikasi enam tingkat, dengan SINTA 1-2 sebagai acuan mutu tertinggi. Regulasi Permenristekdikti No. 20/2017 mewajibkan publikasi sebagai bagian integral pengembangan

karir akademik, mendorong perguruan tinggi menyediakan pelatihan penulisan, akses literatur, dan insentif publikasi. Tantangan utama meliputi tekanan kuantitas versus kualitas, kebutuhan peningkatan kapasitas penulisan, dan adaptasi terhadap standar jurnal bereputasi (Amelia & Rahmaida, 2017).

Kesuksesan publikasi di jurnal SINTA 2-4 memerlukan penguasaan struktur artikel ilmiah yang baku dan kemampuan analisis kritis. Penulis harus memperhatikan orisinalitas konten, ketepatan metodologi, serta penggunaan referensi mutakhir. Workshop penulisan yang menggabungkan teori, praktik, dan peer review terbukti meningkatkan literasi akademik dan produktivitas publikasi. Faktor kunci meliputi pemahaman gaya selingkung jurnal target, kemampuan berbahasa Inggris akademik, serta strategi pemilihan media publikasi yang sesuai dengan visibilitas dan fokus penelitian (Agam, 2009).

Peningkatan kualitas publikasi memerlukan kolaborasi antara peneliti, institusi, dan pengelola jurnal. Perguruan tinggi perlu mengembangkan program pendampingan berkelanjutan, sementara peneliti harus berkomitmen pada etika akademik dan peningkatan kapasitas menulis. Pendekatan holistik yang memadukan regulasi jelas, dukungan infrastruktur, dan penguatan budaya menulis akan mendorong kontribusi nyata penelitian bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan solusi masalah masyarakat. Sistem evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan dampak positif terhadap produktivitas dan mutu publikasi ilmiah nasional.

## 3. Metode

Pengabdian dilaksanakan dengan metode Participatory Action Research (PAR). Metode PAR (Participatory Action Research) adalah jenis penelitian yang melibatkan semua pihak terkait untuk ikut aktif dalam prosesnya. Mereka bersama-sama mempelajari tindakan yang sedang dilakukan, dengan tujuan mendorong perubahan sosial dan perbaikan. Selama proses ini, para peserta juga diajak untuk berpikir kritis dan merefleksikan berbagai hal yang berkaitan dengan situasi yang ada (Rusli et al., 2024). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan yang dirancang oleh tim pelaksana, yang terdiri atas dosen dan sejumlah mahasiswa. Kegiatan ini menggunakan metode yang mendorong partisipasi aktif peserta dalam setiap sesi materi dan aktivitas yang diselenggarakan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara daring.

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA 2 dan SINTA 4

Tahap	Kegiatan	Waktu dan Durasi
Persiapan	Melakukan analisis situasi, rapat persiapan serta identifikasi kebutuhan	15 s.d. 20 Mei 2025
Pelaksanaan	Menyampaikan materi, sharing session serta praktik menulis	21 Mei 2025 Pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB
Pelaporan	Melakukan evaluasi serta submit artikel	21 Mei 2025 Pukul 13.30 s.d. 16.30 WIB

Kegiatan ini diawali dengan proses persiapan menyeluruh yang meliputi identifikasi kebutuhan mitra sasaran, termasuk dosen, guru, dan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penulisan artikel ilmiah. Tim pelaksana melakukan assessment awal melalui survei untuk mengukur pemahaman peserta tentang struktur artikel ilmiah dan mekanisme akreditasi jurnal SINTA. Selanjutnya, dilakukan penyusunan rencana operasional yang mencakup penentuan jadwal, penyiapan materi pelatihan, seleksi narasumber kompeten, serta pembagian tugas tim. Berbagai perangkat pendukung seperti modul pelatihan, template penulisan, dan peralatan teknis juga dipersiapkan untuk memastikan kelancaran kegiatan baik secara luring maupun daring.

Pelaksanaan kegiatan berupa workshop intensif satu hari yang dirancang secara partisipatif. Materi utama mencakup esensi publikasi ilmiah, mekanisme akreditasi SINTA, teknik penulisan artikel untuk jurnal SINTA 2 sampai 4 serta strategi pemilihan jurnal target. Kegiatan diperkaya dengan sesi diskusi interaktif dimana narasumber berbagi pengalaman praktis dalam proses publikasi ilmiah. Fokus utama workshop adalah sesi penulisan langsung dimana peserta mengembangkan atau merevisi artikel mereka dengan bimbingan fasilitator, dilengkapi dengan simulasi pengiriman naskah melalui sistem OJS untuk memberikan pengalaman nyata dalam proses submit artikel.

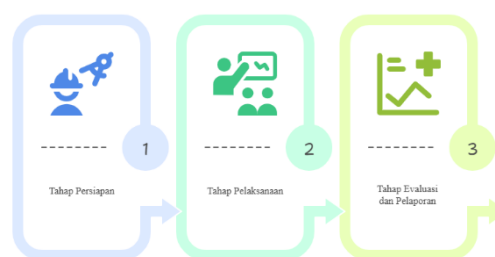
Tahap akhir melibatkan pengukuran efektivitas kegiatan, analisis perkembangan kualitas artikel peserta, serta pengumpulan feedback melalui kuesioner kepuasan. Tim menyusun laporan komprehensif yang mencakup dokumentasi kegiatan, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk

pengembangan program selanjutnya. Sebagai bentuk pendampingan berkelanjutan, peserta dibimbing hingga tahap pengiriman artikel ke jurnal SINTA yang relevan dengan bidang keilmuan mereka, memastikan hasil pelatihan dapat diimplementasikan secara nyata.

#### 4. Hasil

Kegiatan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA 2 dan SINTA 4 dilaksanakan secara daring pada 21 Mei 2025 dengan tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun artikel ilmiah yang siap dipublikasikan pada jurnal terakreditasi. Kegiatan ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan (Pahlevi Ginting et al., 2024).

Proses Pelatihan Publikasi Ilmiah



Gambar 1. Alur Kegiatan

##### a. Tahap Persiapan

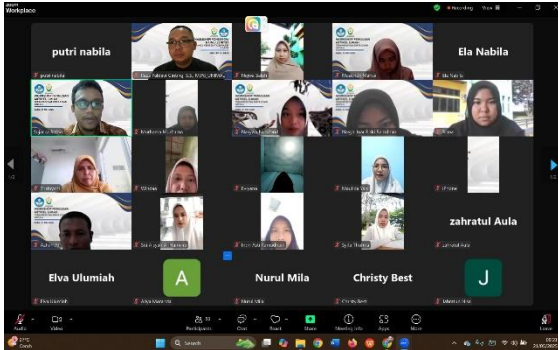
Tahap persiapan dilaksanakan selama satu minggu sebelum pelatihan. Tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang mencakup penentuan tujuan, sasaran peserta, materi pelatihan, serta narasumber yang kompeten di bidang publikasi ilmiah. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal sederhana. Survei menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami perbedaan antara jurnal SINTA 2 dan SINTA 4, serta masih kesulitan dalam menyusun artikel sesuai gaya selingkung jurnal target (Damayanti, 2019).

Dalam tahap ini juga disiapkan media pelatihan berupa modul materi, template artikel ilmiah, serta panduan penyesuaian artikel dengan sistem OJS. Tim juga melakukan koordinasi teknis untuk memastikan pelatihan daring berjalan lancar, termasuk simulasi platform Zoom, dan pembagian peran fasilitator.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama satu hari dan terdiri dari tiga sesi utama: penyampaian materi, sharing session, dan praktik penulisan. Pada

sesi pertama, narasumber menyampaikan materi mengenai struktur artikel ilmiah, kriteria jurnal SINTA 2 dan 4, serta strategi memilih jurnal yang sesuai. Materi ini disampaikan secara interaktif dan disertai contoh artikel yang telah terbit di jurnal bereputasi.



Gambar 2. Sharing Session Bersama Peserta

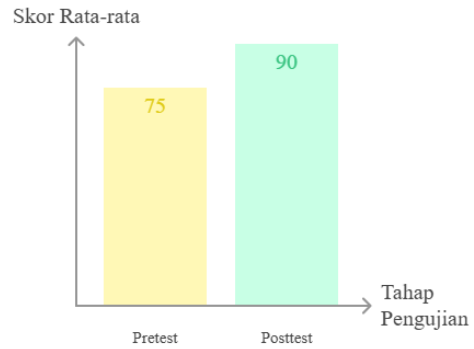
Sesi kedua dilanjutkan dengan sharing session bersama penulis aktif dan reviewer jurnal nasional. Dalam sesi ini, peserta berdiskusi mengenai tantangan umum dalam publikasi ilmiah, seperti ketepatan metodologi, ketajaman pembahasan, dan pentingnya orisinalitas artikel. Peserta juga mendapat pemahaman tentang proses peer review dan pentingnya etika publikasi.

Sesi ketiga merupakan sesi praktik penulisan, di mana peserta menyusun atau merevisi draft artikel berdasarkan template yang disediakan. Tim fasilitator memberikan bimbingan langsung dan umpan balik terhadap draft masing-masing peserta.



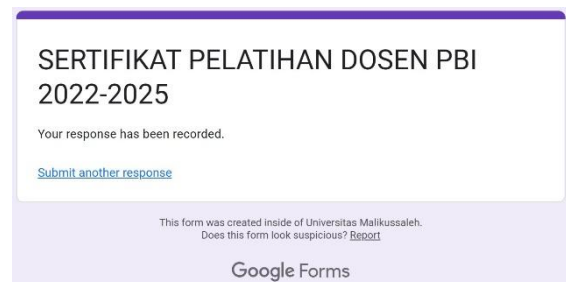
Gambar 3 dan 4. Sesi Praktik

c. Evaluasi dan Pelaporan



Gambar 5. Perbandingan Skor Pre-test dan Post-test

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil skor pre-test 75 dan skor post-test 90. Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap struktur artikel dan standar jurnal ilmiah. Selain itu, kuesioner kepuasan menunjukkan bahwa 92% peserta merasa puas terhadap pelatihan, terutama pada sesi praktik dan pendampingan. Peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat dalam membangun kepercayaan diri mereka untuk mulai menulis dan mengirimkan artikel ke jurnal ilmiah. Peserta merupakan para dosen, guru, dan mahasiswa di Universitas Malikussaleh dengan jumlah 40 peserta.



Gambar 6. Kuesioner Kepuasan Peserta

Sebagai bagian dari pelaporan, tim pengabdian menyusun laporan kegiatan lengkap, meliputi dokumentasi pelaksanaan, hasil evaluasi serta rencana tindak lanjut. Salah satu rekomendasi dari peserta adalah adanya sesi pendampingan lanjutan hingga proses submit selesai, mengingat banyak dari mereka baru pertama kali menulis untuk jurnal bereputasi.

5. Diskusi

Kegiatan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA 2 dan SINTA 4 yang dilaksanakan secara daring menunjukkan efektivitas pendekatan pelatihan terstruktur dalam meningkatkan kapasitas peserta, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan teknis menulis

artikel ilmiah. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari perencanaan yang matang pada tahap persiapan, penyusunan materi yang kontekstual, serta metode penyampaian yang interaktif dan aplikatif.

Hasil survei awal yang menunjukkan rendahnya pemahaman peserta terhadap perbedaan jurnal SINTA 2 dan SINTA 4 mengindikasikan masih adanya kesenjangan informasi di kalangan akademisi dan praktisi pemula terkait publikasi ilmiah. Hal ini memperkuat pentingnya pelatihan semacam ini sebagai sarana literasi akademik yang berkelanjutan. Penyusunan modul, template artikel, dan simulasi teknis berbasis OJS menjadi langkah strategis yang mampu menjawab kebutuhan peserta secara praktis.

Dalam tahap pelaksanaan, metode tiga sesi (materi, sharing session, dan praktik) terbukti mampu menjangkau aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta. Paparan teori dan studi kasus aktual dari jurnal bereputasi memberikan wawasan konseptual, sedangkan praktik langsung menulis dengan template serta bimbingan real-time dari fasilitator memberi ruang bagi peserta untuk belajar secara aktif dan reflektif. Keikutsertaan narasumber yang merupakan penulis dan reviewer jurnal nasional juga memperkaya perspektif peserta mengenai dinamika publikasi ilmiah.

Temuan bahwa 92% peserta merasa puas terhadap pelatihan, terutama pada sesi praktik dan pendampingan, menunjukkan bahwa kebutuhan utama peserta terletak pada ruang untuk mengembangkan kemampuan teknis melalui bimbingan langsung. Ini selaras dengan temuan Suparto (2023) yang menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kualitas output peserta dalam konteks pengabdian berbasis literasi akademik.

Meskipun pelatihan ini berjalan efektif, tantangan tetap ada, terutama bagi peserta yang belum memiliki pengalaman menulis artikel ilmiah. Beberapa peserta masih membutuhkan waktu lebih untuk menyusun struktur artikel secara lengkap dan sistematis. Oleh karena itu, usulan peserta mengenai perlunya sesi pendampingan lanjutan menjadi penting untuk diakomodasi dalam pelatihan selanjutnya. Pendampingan intensif pasca-pelatihan diyakini dapat menjembatani kesenjangan antara pemahaman dan implementasi, serta mendorong peserta hingga ke tahap submit dan publikasi. Selain itu, pelaksanaan daring juga menimbulkan kendala teknis, terutama akses internet yang tidak stabil. Waktu untuk pendampingan terbatas, sehingga umpan balik terhadap draf peserta belum maksimal juga menjadi kendala.

Kegiatan ini memberikan kontribusi penting melalui model pelatihan terstruktur yang mencakup materi, praktik langsung, dan simulasi submit artikel via OJS. Penggunaan metode Participatory Action Research (PAR) mendorong keterlibatan aktif peserta. Pendekatan ini terbukti efektif membangun kepercayaan diri dan pemahaman teknis peserta, khususnya dalam penyesuaian dengan gaya selingkung jurnal SINTA.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta mengenai struktur artikel ilmiah dan jurnal SINTA, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya menulis akademik yang produktif dan berkelanjutan di lingkungan dosen, guru, dan mahasiswa.

## 6. Kesimpulan

Workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah untuk jurnal SINTA 2 dan 4. Model pelatihan yang terstruktur, berbasis praktik langsung, dan disertai simulasi submit artikel melalui OJS terbukti efektif membangun kepercayaan diri peserta, terutama dalam menyesuaikan naskah dengan gaya selingkung jurnal. Namun, pelatihan ini masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan waktu dan gangguan teknis selama pelaksanaan daring.

Kontribusi utama kegiatan ini terletak pada penerapan pendekatan partisipatif (PAR) serta integrasi perangkat pelatihan yang aplikatif. Program ini dapat dijadikan model bagi pelatihan serupa yang bertujuan meningkatkan literasi publikasi ilmiah, khususnya di kalangan akademisi daerah.

## 7. Referensi

### Artikel Jurnal

- Amelia, M., & Rahmida, R. (2017). Produktivitas ilmiah peneliti Indonesia pada penelitian keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan basis data Scopus 1990–2015. *Jurnal Biologi Indonesia*, 13(2), 241–251.
- Darmalaksana, W. (2021). Kebijakan publikasi artikel ilmiah mahasiswa. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–11.
- Fajaruddin, S., Retnawati, H., Wijaya, T. T., Ramadhan, S., & Prihatni, Y. (2021). Alhamdulillah, butir pengembangan instrumen penilaian artikel jurnal ilmiah dikatakan valid oleh para rater. *Measurement in Educational Research*, 1(2), 89–96.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui web seminar terkait publikasi

artikel untuk menembus jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131–138.

Ginting, R. P., Mahsa, M., Najla, R. S., Maghfirah, R., Shabri, I., & KUNCI Videografi Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Bahasa, K. (2024). Pelatihan videografi sebagai media presentasi tugas akhir mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4(6).  
<https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.940>

Ihsan, T., & Hasanah, N. K. (2024). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam penyusunan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa. *Karuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 30–38.  
<https://doi.org/10.62238/karuna.v1i1.44>

Utomo, E. S., & Brata, D. P. N. (2022). Efektivitas pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pemanfaatan aplikasi Mendeley untuk produktivitas guru. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 207–216.

### Buku

Agam, R. (2009). *Menulis karya ilmiah: Panduan lengkap menulis makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah populer*. Yogyakarta: Familia.

Damayanti, A. R. (2019). *Gaya selingkung artikel jurnal di Indonesia*. Surakarta: UNS Press.

Rusli, T. S., Bosri, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah, S., ... Yuniwati, I. (2024). Pengantar metodologi pengabdian masyarakat. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (Vol. 6, Issue 1).



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).